

Pelatihan Microsoft Excel dan Canva untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Siswa di SMP Negeri 5 Kediri

Luh Putu Rara Ayu Ratnaningrum¹, I Gusti Agung Indrawan^{2*}, I Putu Eka Giri Gunawan³

^{1,2*,3} Program Studi Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia

¹ rara.ratnaningrum@instiki.ac.id; ^{2*} agung.indrawan@instiki.ac.id; ³ eka.giri@instiki.ac.id

INFO ARTIKEL

Submitted: 18 Juni 2026
Accepted: 29 Juli 2026
Published: 30 Juli 2026

Kata Kunci:
Pelatihan TIK;
Microsoft Excel;
Canva;
Kompetensi Digital;
Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya kesinambungan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 5 Kediri, Tabanan, Bali, di mana mata pelajaran TIK baru diajarkan secara khusus bagi siswa kelas 9 seiring penerapan kurikulum baru. Hasil survei dan wawancara awal terhadap 32 siswa kelas 9 menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa telah mengenal Microsoft Excel, namun 80% di antaranya belum memahami fungsi tools yang tersedia secara mendalam, sementara 80% siswa secara keseluruhan belum mengenal platform desain Canva. Kondisi ini menjadi dasar bagi tim pengabdian Program Studi Informatika INSTIKI untuk menyelenggarakan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi digital siswa melalui pemantapan penggunaan Microsoft Excel dan Canva. Realisasi kegiatan dilaksanakan pada 20 Februari 2025 melalui tahapan persiapan, survei, pemaparan materi secara interaktif, pembuatan proyek kreatif kelompok, presentasi karya, dan ice breaking. Peserta dibagi menjadi tujuh kelompok yang masing-masing membuat karya presentasi bertema Excel atau desain Canva dalam waktu terbatas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan teknis siswa dalam mengoperasikan Excel untuk pengolahan data, pembuatan tabel, grafik, dan perhitungan otomatis, serta meningkatnya kreativitas visual dalam menyusun presentasi di Canva. Selain aspek teknis, kegiatan ini turut menumbuhkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa, yang tercermin dari kualitas karya kelompok serta kemampuan mempresentasikan ide di depan kelas. Pihak sekolah memberikan apresiasi positif karena kegiatan ini dinilai mendukung kurikulum TIK yang masih terbatas jam pelajarannya. Disimpulkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dengan materi yang relevan efektif meningkatkan kompetensi digital siswa dan berpotensi direplikasi di sekolah lain dengan kondisi serupa.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi pilar utama dalam transformasi digital masyarakat modern. Penguasaan TIK merupakan kebutuhan esensial dalam menghadapi era globalisasi dan Society 5.0, di mana hampir seluruh aktivitas manusia melibatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi (Ahadia et al., 2021; Desniat et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, teknologi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan keharusan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Gazali & Pransisca, 2020). Berbagai kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dapat membantu mengatasi persoalan pembelajaran sekaligus meningkatkan proses dan kualitas pendidikan (Isma et al., 2022).



Jurnal Komet is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

Berdasarkan analisis situasi di SMP Negeri 5 Kediri yang berlokasi di Abian Tuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali, ditemukan kendala dalam konsistensi pembelajaran TIK. Meskipun sekolah telah memiliki infrastruktur memadai berupa dua laboratorium komputer serta proyektor dan sistem audio, penerapan kurikulum baru menyebabkan mata pelajaran TIK baru mulai diajarkan secara khusus pada tahun ini untuk siswa kelas 9. Kondisi ini menyebabkan siswa belum memiliki pemahaman mendalam mengenai penggunaan aplikasi dasar komputer, sehingga berdampak pada kesiapan mereka menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Mali et al., 2023).

Hasil survei dan wawancara awal menggunakan kuesioner skala Likert 1–4 yang dilakukan terhadap satu kelas siswa kelas 9 berjumlah 32 siswa menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa telah mengenal Microsoft Excel, namun 80% di antaranya masih kurang memahami fungsi tools yang tersedia. Selain itu, sebanyak 80% siswa sama sekali belum mengetahui platform desain Canva. Kekurangan pengetahuan ini menjadi hambatan bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja di era digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian dari Program Studi Informatika INSTIKI melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada pementasan penggunaan Microsoft Excel untuk pengolahan data dan Canva untuk pembuatan presentasi kreatif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak produktivitas, menumbuhkan kreativitas visual, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar TIK melalui metode pembelajaran interaktif berbasis praktik langsung. Manfaat yang diharapkan adalah terbentuknya landasan kompetensi digital yang relevan bagi siswa untuk mendukung tugas akademik dan persiapan karier di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kediri yang beralamat di Jl. A. Yani II No. 108, Abian Tuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali, pada tanggal 20 Februari 2025. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Informatika INSTIKI dengan melibatkan mahasiswa sebagai panitia pelaksana. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis melalui tahapan persiapan, survei, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan dan Survei

Tahap persiapan meliputi pembentukan panitia dengan pembagian tugas yang jelas, perumusan konsep acara, serta penyusunan jadwal kegiatan. Selanjutnya dilakukan survei ke sekolah mitra untuk melihat langsung kondisi laboratorium komputer dan mengoordinasikan kesiapan teknis dengan pihak sekolah, sekaligus menggali kebutuhan siswa terhadap materi pelatihan. Survei awal melibatkan satu kelas siswa kelas 9 yang berjumlah 32 siswa menggunakan kuesioner skala Likert 1–4 untuk mengukur tingkat pemahaman awal terhadap Microsoft Excel dan Canva.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan inti dilakukan dengan pendekatan interaktif dan praktik langsung (hands-on). Pemaparan materi Microsoft Excel mencakup pengenalan antarmuka (baris, kolom, sel, dan

formula bar) serta cara menginput dan mengedit data. Pemaparan materi Canva mencakup panduan login, pengenalan fitur desain, dan teknik pemilihan template presentasi. Selanjutnya siswa dibagi menjadi tujuh kelompok yang masing-masing beranggotakan 5–6 orang untuk membuat karya presentasi bertema materi Excel atau desain Canva, dengan batas maksimal 10 slide dalam waktu 40 menit.

Tahap Presentasi dan Evaluasi

Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas selama kurang lebih 10 menit. Tim panitia mengevaluasi hasil karya dan memberikan penghargaan kepada dua kelompok terbaik untuk memotivasi siswa. Kegiatan ditutup dengan games hiburan berupa ice breaking agar siswa dapat berinteraksi dan saling mengenal. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan mengamati kualitas karya siswa, kemampuan presentasi, serta umpan balik dari siswa, guru, dan pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 5 Kediri berlangsung sesuai rencana dan diikuti secara antusias oleh siswa kelas 9. Secara umum, kegiatan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatnya kompetensi digital siswa pada dua aspek utama: keterampilan mengoperasikan Microsoft Excel dan kreativitas mendesain presentasi menggunakan Canva. Ringkasan capaian sebelum dan sesudah pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Penilaian

Aspek Kompetensi	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Pemahaman tools Microsoft Excel	80% siswa belum memahami	Mampu mengoperasikan tools dasar
Pengenalan platform Canva	80% siswa belum mengenal	Mampu bereksplorasi mandiri
Pembuatan presentasi kreatif	Belum pernah dilakukan	Menghasilkan karya kelompok

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya perubahan positif pada kompetensi siswa setelah mengikuti pelatihan. Kondisi sesudah pelatihan pada Tabel 1 bersifat deskriptif berdasarkan observasi langsung tim pengabdian selama sesi praktik, bukan hasil pengukuran kuantitatif terpisah. Perubahan tersebut dapat diuraikan ke dalam beberapa aspek berikut.

Peningkatan Keterampilan Teknis Microsoft Excel

Setelah pemaparan materi dan praktik langsung, siswa mampu mengoperasikan Microsoft Excel untuk pembuatan tabel, grafik, dan perhitungan otomatis sederhana. Kualitas lembar kerja yang dihasilkan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap fungsi dasar pengolahan data. Temuan ini sejalan dengan kajian yang menekankan bahwa keterampilan Excel merupakan kompetensi penting yang relevan dengan kebutuhan akademik maupun dunia kerja (Kelly et al., 2023). Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat serupa yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif meningkatkan

kemampuan siswa dalam mengolah data menggunakan Microsoft Excel (Novita et al., 2023; Pasaribu et al., 2024). Pemaparan materi secara interaktif oleh tim pengabdian ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian

Peningkatan Kreativitas Visual melalui Canva

Penggunaan Canva memungkinkan siswa menghasilkan desain presentasi yang secara visual lebih menarik dan terstruktur dibandingkan sebelum pelatihan, berdasarkan pengamatan tim pengabdian selama sesi presentasi karya. Siswa yang sebelumnya belum mengenal platform ini mampu melakukan eksplorasi fitur secara mandiri, mulai dari pemilihan template hingga penyusunan slide. Hal ini menegaskan bahwa Canva efektif digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas siswa (Utami & Wibowo, 2020; Susanto & Handayani, 2021). Antusiasme siswa saat praktik langsung di laboratorium komputer tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan Praktik Siswa di Laboratorium Komputer

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Motivasi

Melalui sesi presentasi karya dan games hiburan (ice breaking), kepercayaan diri siswa meningkat dalam menyampaikan ide di depan publik. Metode pembelajaran yang menyenangkan menunjukkan indikasi mampu menumbuhkan minat belajar TIK siswa. Hasil ini memperkuat temuan bahwa pembelajaran berbasis praktik langsung dan kolaborasi kelompok mampu meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar siswa (Utami & Wibowo, 2020; Susanto & Handayani, 2021).

Apresiasi Mitra

Pihak sekolah memberikan umpan balik positif dan menganggap pelatihan ini sebagai dukungan nyata terhadap kurikulum TIK yang saat ini masih terbatas jam pelajarannya. Sebagai bentuk kerja sama, dilakukan serah terima cinderamata antara tim pengabdian dan pihak SMP Negeri 5 Kediri sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Serah Terima Cinderamata kepada Pihak Sekolah

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang aplikatif, sehingga lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Dengan capaian tersebut, program berpotensi menjadi model pembelajaran TIK yang dapat direplikasi di sekolah lain dengan kondisi serupa. Dokumentasi kegiatan bersama seluruh peserta dan tim pengabdian ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Negeri 5 Kediri berhasil meningkatkan kompetensi digital siswa kelas 9 dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya penggunaan Microsoft Excel dan Canva. Melalui metode pembelajaran interaktif berbasis praktik langsung, siswa mampu memahami konsep dasar, mengaplikasikan fungsi penting Excel untuk pengolahan data, serta menghasilkan presentasi kreatif menggunakan Canva. Proyek kelompok dan sesi presentasi mendorong kreativitas, kolaborasi, serta

kepercayaan diri siswa, sementara pihak sekolah memberikan apresiasi karena kegiatan ini mengisi kekosongan pembelajaran TIK yang belum berkesinambungan. Dengan demikian, pelatihan berbasis praktik langsung dengan materi yang relevan terbukti menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kompetensi digital siswa dan berpotensi direplikasi di sekolah lain dengan kondisi serupa. Untuk keberlanjutan dampak, disarankan pelatihan TIK dilakukan secara berkala mencakup seluruh jenjang kelas, materi diperluas ke aplikasi produktivitas lain, serta guru mata pelajaran dilibatkan lebih aktif dalam pembinaan keterampilan pasca-pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTITIKI), khususnya Direktorat Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi, atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, serta seluruh siswa SMP Negeri 5 Kediri yang telah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi aktif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadia, S., Yuliana, L., & Pratama, R. (2021). Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 12–20.
- Desniat, R., Sari, P., & Ningsih, D. (2023). Teknologi dalam Kehidupan Masyarakat 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Masyarakat*, 4(1), 33–42.
- Gazali, M., & Pransisca, M. A. (2020). Pentingnya Penguasaan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menyiapkan Siswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2(1), 87–95. <https://doi.org/10.55681/jige.v2i1.76>
- Isma, C. N., Rahmi, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 129–141. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>
- Kelly, O., Hall, T., & Connolly, C. (2023). Digital Workplace Skills: Designing the Integrated Learning of Accounting and Microsoft Excel. *Accounting, Finance & Governance Review*, 30. <https://doi.org/10.52399/001c.77593>
- Mali, Y. C. G., Kurniawan, D., Januardi, J. I., Swara, S. J., Lokollo, N. C. E., Picauly, I. A., Paramitha, N. G., Tanore, J. A., Dewani, M. S., & Pakiding, R. W. (2023). Issues and Challenges of Technology Use in Indonesian Schools: Implications for Teaching and Learning. *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJJET)*, 7(2), 221–233.
- Novita, D., Sihotang, F. P., & Khairani, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel untuk Mengolah Data bagi Siswa/i SMK Bina Cipta Palembang. *FORDICATE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v2i2.4759>

- Pasaribu, S. A., Marpaung, P., Jannah, M., Halawa, D. D., Banuari, N., & Ananda, S. (2024). Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Keterampilan Analisis Data Siswa SMA di Sekolah Sutomo 2 Medan. *Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP)*, 3(4), 215–220. <https://doi.org/10.55927/jpp.v3i4.13487>
- Susanto, H., & Handayani, T. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Desain Grafis. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 45–52.
- Utami, D. N., & Wibowo, A. S. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Karang Taruna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Abdimas*, 1(2), 89–94.